

DAFTAR PUSAKA

- Anwar, S. (n.d.). Penerapan Algoritma A Star dalam Menentukan Jalur Tongkang Batu Bara untuk Mencegah Kerusakan Terumbu Karang di Karimunjawa .
- Astrium. (2013). Spot 6 dan Spot 7 *Imagery User Guides*.
- Arief, M. (n.d.). ANALISIS PENENTUAN EKOSISTEM LAUT PULAU-PULAU KECIL DENGAN MENGGUNAKAN DATA SATELIT RESOLUSI TINGGI STUDY KASUS : PULAU BOKOR.
- Arief, Muchlisin. (2013). Pengembangan Metode Lyzenga untuk Deteksi Terumbu Karang di Kepulauan Seribu dengan Menggunakan Data Satelit AVNIR-2.
- Averous Mutahari, Indah Riyantini, Lintang Permata Sari Yuliadi dan Wahyuniar (2019). ANALISIS KONDISI TERUMBU KARANG KAWASAN PARIWISATA DAN NON PARIWISATA DI PERAIRAN GUGUS PULAU KELAPA KECAMATAN KEPULAUAN SERIBU UTARA. *Jurnal Perikanan dan Kelautan Vol. X No. 2*, 43-49.
- Effendi, Surahman dan Rustam. (n.d.). PENENTUAN PENENTUAN SEBARAN TERUMBU KARANG DENGAN MENGGUNAKAN ALGORITMA LYZENGA DI PULAU MAITARA. *Prosiding Seminar Nasional Kemaritiman dan Sumberdaya Pulau-Pulau Kecil*, 101-107.
- Green, E.; Edward, A.; Mumby, P. (2000). Mapping Bathymetry in Penginderaan Jauh Handbook for Tropical Coastal Management. *Coastal Manangement Sourcebok 3*, 219-233.
- Inampudi, R. (1999). Image Mosaicking. *Geoscience and Remote Sensing Symposium Proceedings*.
- Iwan E. (2014). PEMETAAN PROFIL HABITAT DASAR PERAIRAN DANGKAL BERDASARKAN BENTUK TOPOGRAFI: Studi Kasus Pulau Panggang, Kepulauan Seribu Jakarta. *Pemetaan Profil Habitat Dasar Perairan Dangkal*.
- Johan Irawan, (2017). PEMETAAN SEBARAN TERUMBU KARANG DENGAN METODE ALGORITMA LYZENGA SECARA TEMPORAL MENGGUNAKAN CITRA LANDSAT 5 7 DAN 8 Studi Kasus : Pulau Karimunjawa. *Jurnal Geodesi Undip*.

- Kunzmann, A., & Efendi, Y. (1994). Kerusakan Terumbu Karang Di Perairan Sepanjang Pantai Sumatera Barat. *jurnal Pen. Perikanan Laut*, (91), 48–56.
- Kusumowidagdo, M., Sanjoto, T.B., Banowati, E., Setyowati, D.L. (2007). Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra.
- Laila Martina Azka. (2019). ANALISIS LUASAN TERUMBU KARANG BERDASARKAN PENGOLAHAN DATA CITRA SATELIT LANDSAT 8MENGUNAKAN ALGORITMA LYZENGA. *Jurnal JARTEL ISSN(PRINT)*, 2407-0807.
- Lalu Muhamad Jaelani, Nurahida Laili, Yennie Marini. (2015). PENGARUH ALGORITMA LYZENGA DALAM PEMETAAN TERUMBU KARANG MENGGUNAKAN WORLDVIEW-2, STUDI KASUS: PERAIRAN PLTU PAITON PROBOLINGGO (THE EFFECT OF LYZENGA'S ALGORITHM ON CORAL REEF MAPPING USING WORLDVIEW-2, A CASE STUDY: COASTAL WATERS OF PAITON PROBOLINGGO). 123-132.
- Lillesand, T. M., & Kiefer, R. W. (1994). Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra. *Diterjemahkan oleh Sutanto. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Pres.*
- Lukiawan, R., Purwanto, E. H., Ayundyahrini, M. (2019). Standar Koreksi Geometrik Citra Satelit Resolusi Menengah dan Manfaat Bagi Pengguna.
- Lyzenga, D. (1978). Passive Remote Sensing Techniques Of Mapping Water Depth and Bottom Features. *Applied Optics*, 17(3), 379-83.
- Mather, P. (1987). Computer processing of remotely-sensed images. *an introduction. Chichester: John Wiley.*
- Miswar, D. (2012). Kartografi Tematik. *Bandar Lampung : Aura.*
- Nybakken, J. W. (2001). Marine Biology: an Ecological Approach (5th ed).
- Suharsono. (2018). *JENIS-JENIS KARANG INDONESIA*. JAKARTA: LIPI Press, anggota Ikapi .
- Suwargana, N. (2013). Resolusi Spasial, Temporal dan Spektral pada Citra Satelit Landsat, Spot dan Ikonos.
- Lillesand, T. M dan R. W. Kieffer. (1997). Remote Sensing of Environment. AddisonLondon: Wesley Publishing Company.

Yonas Ramadhan Maulana. (2018). PEMETAAN SEBARAN TERUMBU KARANG MENGGUNAKAN CITRA SATELIT SPOT-6 DI PERAIRAN PULAU PARI KEPULAUAN SERIBU JAKARTA. *MANAGEMENT OF AQUATIC RESOURCES*, 279-287.

Nabil Zurba. (2019). Pengenalan Terumbu Karang Sebagai Pondasi Utama Laut Kita.